

ABSTRACT

This research aims to explain the community's understanding of the manansomara ritual carried out at the Germita Musafir Awit congregation. The factors that influence this ritual are still implemented today, the values contained in the manasomara ritual, and conducting a contextualization study in the manasomara ritual at the GERMITA Musafir Awit Congregation. This research was conducted by researchers using qualitative methods with a descriptive approach.

The data in this research was collected through several stages, namely observation, interviews and documentation. Observations were made regarding the condition of the research focus location by looking at the manasomara ritual practices in the Germita Musafir Awit congregation, and the activities carried out by the congregation when carrying out this ritual. Next, the researcher collected data by conducting interviews with informants. So that it can produce data that supports researchers and collect documents that support researchers. The researcher received information that the majority of the GERMITA Musafir Awit Congregation did not realize that this manasomara ritual had theological values that needed to be studied based on a contextual theological lens, and the result of this research was the understanding of the Congregation as a thanksgiving ritual for welcoming a new born child. The factors that influence this ritual still exist today, namely traditional factors, religious factors and the cultural values contained therein, namely love, fellowship and service.

Keywords: Contextual Theology, Manansomara ritual

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pemahaman masyarakat mengenai ritual manansomara yang dilaksanakan di Jemaat Germita Musafir Awit. Faktor-faktor yang mempengaruhi sehingga ritual ini masi terlaksana sampai sekarang, nilai-nilai yang terkandung dalam ritual manasomara, dan melakukan kajian kontekstualisasi dalam ritual manasomara di Jemaat GERMITA Musafir Awit. Penelitian ini dilakukan peneliti megunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa tahap, yaitu obsevasi, wawancara dan dokumentasi. Obsevasi dilakuakan terhadap keadaan lokasi fokus penelitian dengan melihat prakti ritual manasomara yang ada di Jemaat Germita Musafir Awit, dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan jemaat saat melakukan ritual ini. Selanjutnya, peneliti menggumpulkan data dengan melakukan wawancara kepada informan. Sehingga dapat menghasilkan data yang mendukung peneliti dan mengumpulkan dokumen-dokumen yang mendukung peneliti. Peneliti mendapatkan informasi bahwa sebagian besar Jemaat GERMITA Musafir Awit belum menyadari bahwa ritual manasomara ini memiliki nilai-nilai teologi yang perlu dikaji berdasarkan kacamata teologi kontekstual, dan hasil penelitian ini adalah pemahaman Jemaat sebagai ritual ucapan syukur penyambutan anak yang baru lahir. Faktor-faktor yang mempengaruhi sehingga ritual ini masi ada sampai sekarang yaitu faktor tradisi, faktor agama dan nilai-nilai budaya yang terkandung didalamnya yaitu kasih, persekutuan dan pelayanan.

Kata Kunci : Teologi Kontekstual, ritual Manansomara